

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

DKI Belanja Produk Dalam Negeri Rp 5,8 Triliun

JAKARTA - Pengadaan barang dan jasa produk dalam negeri (P3DN) Pemprov Jakarta mencapai 5,8 triliun. Ini adalah angka belanja sejak 1 Januari hingga 9 Agustus. Subkelompok Pengembangan Industri Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Olansons Girsang, mengatakan capaian ini merupakan bukti komitmen seluruh perangkat daerah untuk bekerja sama melakukan pelaporan secara digital. Selanjutnya, datanya akan ditarik oleh Bigbox LKPP.

Olansons menjelaskan, *dashboard* Bigbox LKPP merupakan suprasistem publikasi capaian P3DN dari tiap-tiap kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Isinya terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan pembayaran.

Dia menjelaskan tahap perencanaan terintegrasi dengan Sistem Rencana Umum Pengadaan (Sirup). Tahap pelaksanaan terintegrasi dengan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE), toko dar-

ing, *e-katalog* dan Padi UMKM. Sedangkan tahap pembayaran terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) P3DN Kementerian Dalam Negeri.

Capaian dalam Bigbox LKPP ini masih menjadi pekerjaan rumah untuk seluruh SKPD/UKPD terus melakukan penginputan dalam beberapa sistem. "Sebab, komitmen produk dalam negeri Pemprov DKI Jakarta di Rencana Umum Pengadaan Tahun Anggaran ini 28,3 triliun," ujar Olansons, dikutip *jakartagoid*, Kamis (10/8).

Dia menyampaikan adapun hal-hal yang perlu ditindaklanjuti oleh tiap-tiap SKPD/UKPD, antara lain melakukan pencatatan seluruh pengadaan barang/jasa pada aplikasi SPSE LKPP. Kemudian, melaksanakan pemantauan secara ketat dalam pengadaan barang/jasa dengan 20 anggaran terbesar. Mereka juga mesti melaksanakan evaluasi berkala terhadap capaian P3DN dalam sistem

Bigbox LKPP masing-masing.

Lebih jauh, Olansons menambahkan, sistem Bigbox LKPP ini adalah sebuah *dashboard* penayangan capaian P3DN, sehingga tidak dapat dilakukan penginput-an di dalam *dashboard* ini. "Kita dapat mengoptimalkan capaian dalam *dashboard* melalui penginput-an pada sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pembayaran dalam akun tiap-tiap SKPD/UKPD," tandas Olansons. ■ **wid/G-1**